



Analisis Penggunaan Padlet sebagai Media Diskusi Daring Konsep Kelistrikan dan Kemagnetan

Annisa Adhi Satyani ✉, Budi Naini Mindyarto

Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
 Gedung D7 Lt. 2, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229

Info Artikel

Sejarah Artikel:
 Diterima Februari 2024
 Disetujui April 2024
 Dipublikasikan April 2024

Keywords:

*Electrification, Magnetism,
 Online Discussion, Padlet*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Padlet sebagai media diskusi daring konsep Kelistrikan dan Kemagnetan pada mata kuliah Fisika Dasar II yang dilaksanakan secara daring pada mahasiswa pendidikan fisika rombel 2C tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan Padlet sebagai media diskusi daring konsep Kelistrikan dan Kemagnetan menunjukkan bahwa antusias yang tinggi dari mahasiswa karena Padlet cocok untuk media diskusi daring dan meningkatkan pemahaman mahasiswa. Hasil wawancara mengenai persepsi mahasiswa tentang penggunaan Padlet dalam pembelajaran Kelistrikan dan Kemagnetan menunjukkan mahasiswa merasa senang, mudah berdiskusi, dan dapat menjadi inovasi bagi dosen lainnya karena Padlet mudah diakses oleh semua mahasiswa. Ditinjau dari partisipasi dalam penggunaan Padlet selama pembelajaran, mahasiswa yang aktif berdiskusi mendapatkan skor CSEM yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif.

Abstract

This research aims to learn about the use of Padlet as an online discussion medium of electrical and magnetic concepts in Basic Physics II courses conducted online in students of physics education rombel 2C academic year 2020/2021. This research is a type of qualitative research using a descriptive analysis approach. Data collection techniques using observations, interviews, and documentation, and test techniques. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawings. Based on the results of the study, the use of the Padlet as an online discussion medium for the concept of Electrical and Magnetism showed that the high enthusiasm of the students because the padlet is suitable for online discussion media and improves student understanding. Reviewed from participation in the use of padlets during learning, students who actively discussed obtained higher CSEM scores compared to inactive students.

PENDAHULUAN

Pendidikan bersifat sangat universal dan dilaksanakan secara terus menerus dari generasi ke generasi. Pendidikan sangat memegang peranan penting dalam kemajuan suatu negara. Semakin rendah tingkat pendidikan suatu negara maka semakin tinggi tingkat kemiskinan negara tersebut (Subakti, 2021). Mulai dari kurikulum yang digunakan, proses penyampaian materi, dan sistem penilaian atau evaluasi yang digunakan merupakan faktor yang mempengaruhi proses pendidikan hingga mutu pendidikan itu sendiri.

Sebagian besar dari proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Dengan menggunakan metode ini peserta didik menjadi kurang aktif dan kurang berinteraksi dalam proses pembelajaran. Akibatnya proses pembelajaran kurang efektif. Suatu proses pembelajaran dikatakan efektif apabila peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan rencana yang ditargetkan.

Kondisi Covid-19, menyebabkan pemerintah Republik Indonesia menginstruksikan untuk melakukan gerakan kerja dari rumah atau Work from Home (WFH) yang mengharuskan masyarakat untuk bekerja secara remote dari rumah mereka masing-masing. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan e-learning (pembelajaran online) (Hartanto, 2016).

Menurut Waryanto (2006), pembelajaran daring merupakan salah satu pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan. Menurut Felisitas (2021) karakteristik pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan berbagai media interaksi daring
2. Tidak terikat jarak, tetapi terikat waktu.
3. Interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring adalah aplikasi Padlet. Aplikasi Padlet merupakan salah satu aplikasi gratis yang dapat digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring. Menurut Algraini (2014: 16) Padlet merupakan salah satu situs jejaring sosial gratis di mana semua orang dapat berdiskusi mengenai topik tertentu dengan mudah dengan menggunakan elemen multimedia.

Menurut Erika (2021), Padlet memiliki fitur yang sederhana dan mudah digunakan oleh guru dan murid, maka proses belajar mengajar menjadi lebih inovatif dan interaktif. Padlet adalah aplikasi gratis yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh yang dapat diilustrasikan sebagai papan tulis daring. Padlet merupakan salah satu media pembelajaran berbasis internet yang berfungsi sebagai papan atau tempat berbagi informasi baik dalam format teks, foto, link, video maupun konten yang lainnya. Aplikasi ini dapat dikatakan sebagai pengganti papan tulis konvensional namun memiliki banyak keunggulan yang signifikan (Weller, 2013).

Fitur yang ada pada aplikasi Padlet untuk menunjang kegiatan pembelajaran di antaranya:

- a. Penulisan pesan
Dalam fitur ini guru dan siswa dapat berkomunikasi berupa pesan atau teks.
- b. Diskusi
Dalam fitur ini diskusi dapat dilakukan antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya.
- c. Mengemukakan pendapat
Dalam fitur ini siswa dapat menyampaikan pendapatnya jika mengalami kesulitan tentang materi yang sedang didiskusikan.
- d. Merekam kegiatan pembelajaran
Salah satu kelebihan dari aplikasi Padlet yaitu hasil kegiatan pembelajaran atau diskusi dapat disalin atau disimpan file nya dalam berbagai format.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik

dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Diskusi ialah suatu metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk berfikir. Kata “diskusi” dari bahasa latin yaitu: “discussus” yang berarti “to examine”, “investigate” (memeriksa, menyelidiki). Menurut Suparman (2010), diskusi ialah cara dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah yang diberikan kepada guru, dimana siswa berhak berargumen untuk memperkuat pendapatnya. Sedang menurut (Mulyasa, 2006) diskusi ialah proses percakapan yang melibatkan beberapa orang secara bebas dan terbuka, tujuannya yaitu berbagi informasi dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Penggunaan metode diskusi daring dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, diantaranya:

1. Membantu peserta didik untuk tiba kepada pengambilan keputusan yang lebih baik dari pada memutuskan sendiri.
2. Peserta didik tidak terjebak kepada pemikiran sendiri yang kadang salah, penuh prasangka dan pemikiran yang sempit. Diskusi daring memberikan motivasi terhadap berfikir dan meningkatkan perhatian kelas terhadap apa yang sedang mereka pelajari.
3. Diskusi juga membantu mengarahkan atau mendekatkan hubungan antara kegiatan kelas dengan tingkat perhatian dan derajat pengertian dari pada anggota kelas.
4. Untuk mencari suatu keputusan suatu masalah.
5. Untuk menimbulkan kesanggupan pada peserta didik dalam merumuskan pikirannya secara teratur sehingga diterima orang lain.
6. Untuk membiasakan mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri, dan membiasakan sikap toleran.

Dengan menggabungkan metode pembelajaran diskusi dan aplikasi Padlet, dapat dianalisis bagaimana pengaruh penggunaan

media Padlet apabila digunakan untuk proses pembelajaran dengan metode diskusi daring. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang bagaimana analisis penggunaan Padlet sebagai media diskusi daring pada konsep Kelistrikan dan Kemagnetan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan teknik tes. Menurut Milles dan Huberman (1992) teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan secara daring dalam waktu semester genap tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Fisika mata kuliah Fisika Dasar II tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian analisis penggunaan Padlet sebagai media diskusi daring pada konsep Kelistrikan dan Kemagnetan akan dipaparkan dalam uraian berikut ini.

1. Reduksi Data

Pada penelitian ini proses reduksi data diperoleh dari hasil wawancara dengan responden. Wawancara yang telah dilakukan dengan responden yang berupa wawancara audio, diubah menjadi teks dan dilakukan analisis terhadap hasil wawancara tersebut.

2. Penyajian Data

Hasil reduksi data berupa tingkat partisipasi mahasiswa selama diskusi daring menggunakan Padlet. Tingkat partisipasi ini dapat dilihat dari seberapa sering mahasiswa tersebut merespon pertanyaan atau bertanya. Tingkat partisipasi

mahasiswa dikatakan tinggi, apabila frekuensi merespon mereka antara 8-11 kali merespon. Untuk kategori sedang, pada rentang 4-7 kali merespon, dan pada rentang 1-3 kali merespon termasuk ke dalam kategori rendah. Hasil reduksi data yang diperoleh disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Mahasiswa

Kategori partisipasi	Frekuensi
Tinggi	4
Sedang	4
Rendah	19
Tidak Berpartisipasi	7

Setelah melakukan reduksi data pada tingkat partisipasi mahasiswa, kemudian dilakukan perbandingan dengan skor mahasiswa mengerjakan soal CSEM.

3. Verifikasi Kesimpulan

Pada bagian verifikasi kesimpulan, penelitian ini akan lebih dijelaskan dalam pembahasan.

Dari seluruh hasil wawancara dengan responden, diketahui bahwa responden memiliki antusias yang besar untuk mengikuti pembelajaran Fisika Dasar II dengan berdiskusi melalui media Padlet, dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa selama berdiskusi, mahasiswa menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan-tanggapan terhadap jawaban dari mahasiswa lain. Meskipun ada beberapa mahasiswa kurang aktif selama diskusi berlangsung. Selain itu, kendala yang dialami oleh responden, seperti masalah koneksi internet dan kurangnya pemahaman mahasiswa tentang Padlet, namun karena hasil diskusi akan tetap ada pada Padlet, maka responden masih dapat melihat hasil diskusinya.

Tingkat partisipasi mahasiswa dapat diperoleh dari ketika mahasiswa tersebut merespon pertanyaan dan menanggapi jawaban dari mahasiswa lain. Dari tabel tersebut, kita dapat melihat bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat kategori keikutsertaan tinggi juga mendapatkan nilai skor pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa lain. Tetapi, juga ditemukan bahwa ada mahasiswa

dengan kategori keikutsertaan rendah mendapatkan nilai skor pemahaman yang tinggi. Hal ini kemungkinan dapat terjadi karena saat diskusi daring menggunakan Padlet responden sedang dalam kondisi kesulitan sinyal sehingga kurang dapat berpartisipasi saat diskusi berlangsung. Hal lain yang dapat menjadi penyebab mahasiswa kurang aktif adalah karena mahasiswa tersebut merasa sudah mengetahui jawabannya namun enggan untuk menuliskan komentarnya. Ada pula yang mendapatkan tingkat kategori yang rendah dan nilai skor pemahamannya juga rendah.

Soal CSEM juga diberikan kepada kelas yang tidak menggunakan Padlet sebagai diskusi daring. Dari hasil pemberian soal CSEM kepada responden yang menggunakan media Padlet untuk berdiskusi, ada sebanyak 10 mahasiswa yang tidak mengerjakan soal CSEM, dan ditemukan bahwa mahasiswa yang aktif berdiskusi di media Padlet memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang aktif selama diskusi. Selain itu, soal CSEM yang diberikan kepada mahasiswa dengan menggunakan diskusi Padlet dan mahasiswa yang tidak menggunakan diskusi Padlet didapatkan hasil yaitu mahasiswa yang tidak jauh berbeda. Hasil rata-rata nilai kelompok mahasiswa yang tidak menggunakan media Padlet jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok mahasiswa yang menggunakan media Padlet. Rata-rata nilai kelompok mahasiswa yang tidak menggunakan media Padlet sebesar 3,67 dari total nilai yaitu 17. Sedangkan rata-rata untuk nilai untuk kelompok mahasiswa yang menggunakan media Padlet adalah 3,37 dari total nilai 17.

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa perbedaan nilai yang tidak jauh berbeda. Namun, dengan menggunakan media Padlet mahasiswa dapat berinteraksi secara aktif dalam kelompok kecil untuk memecahkan soal yang diberikan dan berdiskusi secara aktif pula dengan mahasiswa lain dan dosen menggunakan media Padlet. Sehingga ada pengalaman belajar yang berbeda dengan

mahasiswa yang tidak menggunakan media Padlet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa deskripsi penggunaan Padlet sebagai media diskusi daring pada pemahaman konsep Kelistrikan dan Kemagnetan menunjukkan antusias yang tinggi dari mahasiswa karena Padlet cocok untuk media diskusi daring dan meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai persepsi mahasiswa tentang penggunaan Padlet dalam pembelajaran Kelistrikan dan Kemagnetan menunjukkan mahasiswa merasa senang, mudah berdiskusi, dan dapat menjadi inovasi bagi dosen lainnya karena Padlet mudah diakses oleh semua mahasiswa.

Pemahaman mahasiswa tentang konsep Kelistrikan dan Kemagnetan ditinjau dari partisipasi dalam penggunaan Padlet selama pembelajaran menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif melakukan diskusi, mendapat skor CSEM yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang aktif.

Permasalahan yang terjadi dalam implementasi Aplikasi padlet in adalah kurang fahamnya mahasiswa akan semua fungsi fitur yang tersedia. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya pemanfaatan Padlet. Dosen sebagai fasilitator, memegang peranan penting dalam hal ini, pemberian penjelasan dan simulasi di awal sebelum perkuliahan menjadi hal yang penting untuk dilakukan sebelum menggunakan Padlet. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan media, perlu menjadi fokus. Hal ini untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa telah siap memanfaatkan seluruh fitur aplikasi sebelum perkuliahan dimulai.

Berdasarkan hasil penilaian dengan skala likert dari kuesioner kepada responden, didapatkan nilai 87,67%. Ini menandakan respon mahasiswa sangat baik terhadap media

pembelajaran berbasis Scratch. Berdasarkan T Paired Test pada *pretest* dan *posttest* dengan derajat kepercayaan 0,05, didapatkan $|T_{Hitung}| > T_{Tabel}$ artinya ada peningkatan signifikan pemahaman konsep momentum, impuls, dan tumbukan pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Algraini, F. (2014). *The Effect of Using Padlet on Enhancing EFL Writing Performance*. Disetasi M.A diterbitkan. Saudi Arabia: College of Languages and Translation Allmam Muhammad Ibn Saud Islamic University.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1-18. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/index>.
- Milles, M., & Huberman, H. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Subakti, H., Chamidah, D., & Siregar, R. S. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Tukinah, T. (2022). Penggunaan Metode Diskusi Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Daftar Pustaka 143 Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), 240-245. 10.51878/language.v1i2.850.
- Waryanto, N. H. (2006). On-Line Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. *PYTHAGORAS*, 2(1), 10-23.
- Weller, A.V. (2013). The use of Web 2.0 Technology for pre-service teacher learning in science education. *Research Gate*, 3(2), 40-46. https://www.researchgate.net/publication/318395036_The_use_of_Web_20_technology_for_pre-service_teacher_learning_in_science_education.

